

## ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai bagaimana *Mutual Assessment Process* (MAP) G20 dalam Pengaturan Finansial Global khususnya untuk melihat bagaimana pengaturan finansial tersebut di dalam krisis *eurozone*. MAP merupakan sebuah *management model* yang ada di dalam G20 sebagai sebuah rezim internasional yang berpengaruh dalam keuangan global. Pengaturan Finansial Global G20 dibuat untuk menyelesaikan masalah krisis global pada tahun 2008 dan mencegah krisis kembali terjadi lagi. MAP memiliki tugas untuk melihat dan melakukan penilaian terhadap kebijakan yang telah dibuat oleh negara anggota di tingkat domestik maupun kawasan. Uni Eropa adalah salah satu negara G20 yang memiliki signifikansi besar terhadap keuangan global. Uni Eropa tidak mengimplementasikan seluruh aturan yang ada didalam Pengaturan Finansial Global G20 sehingga *eurozone crisis* terjadi pada tahun 2012. Ada beberapa alasan yang menyebabkan gagalnya MAP dalam menjaga *compliance* Uni Eropa terhadap Pengaturan Finansial Global G20. Kegagalan MAP G20 dilihat dengan teori *compliance* yang menitik beratkan pada 3 alasan utama. Alasan yang pertama adalah ambiguitas. Pengaturan Finansial Global G20 memiliki banyak aturan yang tidak menjawab masalah yang dialami oleh Uni Erop, terlebih MAP sebagai sebuah *management model* tidak dapat memberikan aturan yang rinci untuk dilakukan oleh negara anggota. Alasan kedua adalah keterbatasan kapasitas. Keterbatasan kapasitas ini dilihat dari bagaimana MAP G20 memiliki keterbatasan untuk bisa memberikan bantuan finansial kepada Uni Eropa yang sedang mengalami krisis. Dan alasan terakhir dilihat dari faktor *temporal dimension*, MAP G20 tidak memberikan aturan transisi sehingga Uni Eropa sulit untuk mengaplikasikan ketika sedang mengalami masalah ekonomi.

Kata Kunci : G20, Uni Eropa, *eurozone crisis*, MAP, teori *compliance*

## **ABSTRACT**

The aim of this thesis is to how the G20 Mutual Assessment Process (MAP) G20 in the Global Financial Regulation, especially to see how the financial arrangements are in the eurozone crisis. MAP is a management model in the G20 as an influential international regime in global finance. The G20 Global Financial Regulation was created to resolve the global crisis in 2008 and prevent the crisis happening again. MAP has a duty to view and assess the policies made by member countries at the domestic and regional level. The EU is one of the G20 countries that has big significance to global finance. The EU does not implement all the rules contained in the G20 Global Financial Regulation so that the eurozone crisis happen in 2012. There are several reasons why MAP failed to keep the EU compliance with G20 Global Financial Regulation. Failure of MAP G20 is seen with the compliance theory which focuses on 3 main reasons. The first reason is ambiguity. The Global Financial Regulation G20 has many rules that do not address the problems faced by the EU, especially the MAP as a management model can not provide detailed rules for the conduct of member countries. The second reason is the limitation on capacity. This limitation on capacity is seen from how the MAP G20 has limitations to be able to provide financial assistance to the EU in crisis. And the last reason seen from the temporal dimension factor, MAP G20 does not provide transitional rules so that the EU is difficult to apply while facing the economic problems.

**Keywords:** G20, EU, eurozone crisis, MAP, compliance theory